

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan pengambilan datanya secara langsung di lapangan.<sup>1</sup> Dengan kata lain, rumusan masalah dalam penelitian ini hanya dapat di pecahkan atau dijawab dengan data-data yang dikumpulkan dari lapangan atau melalui responden. Dalam Penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah studi langsung yang bertujuan untuk mendapatkan data-data mengenai bagaimana pengaruh *financial knowledge*, *lifestyle*, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan fintech syariah pada masyarakat muslim di Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang sifatnya inferensial atau bisa dikatakan penelitian yang pengambilan kesimpulannya didasarkan pada hasil dari pengujian hipotesis secara statistik, yaitu dengan menggunakan data empiris yang diambil melalui data kuesioner.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, peneliti akan mengetahui bagaimana pengaruh *financial knowledge*, *lifestyle*, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada masyarakat muslim di Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu semua wilayah di Kota Kudus diantaranya yaitu Kecamatan Kota, Bae, Dawe Jati, Gebog, Kaliwungu, Mejobo, Undaan dan Jekulo yang dimana peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan sampel yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat muslim yang ada di Kota Kudus dan merupakan pengguna dari layanan *fintech*.

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

<sup>2</sup> Haji Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu mulai bulan Juni 2023 sampai selesai dari mulai pembuatan skripsi hingga akhir penelitian yang telah dilakukan. Dalam waktu satu bulan, peneliti merasa cukup untuk melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui aplikasi Whatsapp dan juga media sosial lainnya karena dengan cara online tersebut, dirasa akan lebih efektif dan juga efisien tanpa harus membuang waktu untuk mendatangi satu persatu responden.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya untuk dapat dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi juga diartikan sebagai seluruh subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data penelitian atau yang menjadi pusat perhatian yaitu meliputi hewan, manusia, tumbuhan, gejala, bahkan sikap terhadap kehidupan.<sup>4</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim di Kudus dan merupakan pengguna layanan *fintech*.

Responden yang dipilih dalam penelitian ini dibatasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a) Masyarakat Kabupaten Kudus.
- b) Beragama Islam.
- c) Pengguna layanan *fintech*

### 2. Sampel

Sampel penelitian yaitu suatu bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik dari populasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat populasi yang sangat besar, maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk

---

<sup>3</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

<sup>4</sup> Aysyah Rengganis et al., *Penelitian Dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)

<sup>5</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

mengetahui serta mempelajari segala yang hal ada pada populasi dikarenakan akan memerlukan waktu yang sangat lama, tenaga yang besar, serta dana yang banyak.<sup>6</sup> Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini benar-benar yang dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih kembali menjadi sampel penelitian. Sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasar pada kriteria-kriteria tertentu.<sup>7</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Cochran karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya.<sup>8</sup> Sebab itu perhitungan jumlah sampel ini menggunakan rumus berikut:

Rumus :

$$n = \left( \frac{Z^2 \alpha/2}{4d^2} \right)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel minimal

Z = area di bawah kurva normal

d = tingkat toleransi kesalahan (*sampling error*)

Diketahui :

$\alpha = 0,05$  maka  $Z_{0,05} = 1,96$  (tingkat kepercayaan 95% atau simpangan 5%)

$d = 0,1$  (tingkat kesalahan *sampling error* 10%)

Jawab :

$$n = \left( \frac{Z^2 \alpha/2}{4d^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{1,96^2}{4(0,10)^2} \right)$$

$$n = 96,04$$

---

<sup>6</sup> Andriasan Sudarso et al., “Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif,” 2022.

<sup>7</sup> Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS* (Prenada Media, 2021).

<sup>8</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai responden sebanyak 96,04 dan akan dibulatkan menjadi 100 responden.<sup>9</sup>

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan suatu objek pengamatan dalam penelitian, yang mana didalamnya terdiri dari beberapa faktor-faktor yang mempunyai peran dalam peristiwa yang diteliti. Variabel juga didefinisikan sebagai sifat yang akan diukur serta diamati yang memiliki nilai beragam antara satu objek dengan objek yang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

#### a) Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan suatu penyebab dalam suatu penelitian.<sup>11</sup> Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan *QRIS*.

#### b) Variabel *Independen*

Variabel *Independen* atau disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan juga menjadi penyebab perubahan sehingga memunculkan variabel terikat atau variabel *dependen*.<sup>12</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge*, *Lifestyle*, dan *Persepsi Kemudahan*.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian dari variabel yang diungkap pada definisi konsep tersebut secara nyata, secara praktik, dan secara operasional dalam lingkup obyek yang akan diteliti. Definisi operasional variabel ini akan digunakan untuk menentukan jenis dan juga indikator variabel-

<sup>9</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

<sup>10</sup> Hidayati Hidayati et al., "BUKU AJAR MATERNITAS" (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

<sup>11</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press, 2019).

<sup>12</sup> Megasari Gusandra Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

variabel dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan penjelasan dari variabel serta definisi operasionalnya yang sudah disertai dengan pernyataan dan pertanyaan kuisioner yang berkaitan dengan variabel *financial knowledge*, *lifestyle*, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS :

**Tabel 3. 1** Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi/indikator
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi</li> <li>• Pengetahuan manajemen uang</li> <li>• Pengetahuan manajemen kredit dan utang</li> <li>• Pengetahuan tabungan dan investasi</li> <li>• Pengetahuan manajemen risiko<sup>13</sup></li> </ul>
<i>Lifestyle</i> (X2)	Pola hidup seseorang sehari-hari yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas</li> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Pendapat<sup>14</sup></li> </ul>

<sup>13</sup> Sriwidodo, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating.”

<sup>14</sup> Sari, “Pengaruh E-Wom, Lifestyle, Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Ticket Online Booking Pada Situs Traveloka.Com Di Ponorogo (Studi Kasus Pembelian Tiket Pesawat Dan Kereta Api).”

Variabel	Definisi	Dimensi/indikator
Persepsi Kemudahan (X3)	Tingkat ekspektasi seorang pengguna terhadap usaha- usaha yang harus dilakukan dalam menggunakan suatu sistem teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dipelajari</li> <li>• Dapat dikontrol penggunaannya</li> <li>• Dapat dipahami dan juga jelas</li> <li>• <i>Flexible</i></li> <li>• Mudah untuk menjadi terampil</li> <li>• Mudah digunakan<sup>15</sup></li> </ul>
Minat Penggunaan (Y)	Suatu ketertarikan seorang individu sebelum melakukan suatu tindakan tertentu, dan minat merupakan suatu hal yang dijadikan landasan dari pengambilan keputusan individu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan terus menggunakan.</li> <li>• Akan selalu mencoba menggunakan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Berencana untuk terus menggunakan.<sup>16</sup></li> </ul>

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian ini.<sup>17</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang telah kita susun sudah benar-benar dapat mengukur atau mengungkapkan sesuatu yang

<sup>15</sup> Tony Sitinjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay,” *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2019): 27–39.

<sup>16</sup> Prayudi et al., *A Studi: Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*.

<sup>17</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

hendak kita ukur dalam kuesioner tersebut.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini, uji validitas diukur dengan menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25 yang dapat menguji valid atau tidaknya setiap item pernyataan kuesioner pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung ditentukan dari nilai yang sudah tertera pada baris *Pearson Correlation* yang ada pada SPSS, sedangkan untuk menentukan nilai  $r$  tabel, pada kolom  $df$  menggunakan rumus  $N-2$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dimana  $N$  ini adalah banyaknya responden. Kemudian, untuk menemukan valid atau tidaknya item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini, terdapat kriteria-kriterianya, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.<sup>19</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur kestabilan, keakuratan, serta konsistensi jawaban - jawaban pernyataan / pertanyaan kuesioner yang diberikan responden. Uji reliabilitas dapat mengukur secara bersamaan setiap item pernyataan dari kuesioner untuk melihat item variabel tersebut reliable atau tidak.<sup>20</sup> Jawaban dari responden terhadap kuesioner penelitian yang telah disebarkan oleh peneliti akan dikatakan reliabel jika masing- masing dari pernyataan dijawab secara konsisten dari awal sampai akhir. Jika jawaban yang diberikan acak atau tidak konsisten, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut tidak reliable.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan

<sup>18</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.

<sup>19</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

<sup>20</sup> Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (utamalab, 2007).

<sup>21</sup> Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.”

membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yaitu 0,1 dengan menggunakan SPSS IBM versi 25. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas yang dilakukan peneliti bisa dikatakan reliable yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument penelitian akan dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.<sup>22</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian yang terpenting dalam suatu penelitian karena digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian, terdapat sumber data primer dan juga data sekunder dalam teknik pengumpulan datanya. Yang mana sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari kuosioner atau angket yang telah disebar oleh peneliti. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain ataupun dokumen.<sup>23</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuosioner yang disebar secara online melalui link *google form* yang telah dibuat kepada 100 responden dari mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Kota di Kudus. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan dalam penelitian ini karena cukup efisien untuk mengukur variabel-variabel dengan pasti, begitu juga segi waktu yang dibutuhkan cukup singkat dan dapat menjangkau responden dari wilayah manapun.<sup>24</sup>

Penulisan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu responden hanya cukup memilih salah satu

---

<sup>22</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

<sup>23</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.

<sup>24</sup> Sugiyono.

opsi jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga akan memudahkan responden dan juga peneliti. Responden dapat menjawab pernyataan atau pertanyaan dari peneliti dengan cepat begitu juga dengan peneliti yang akan dengan mudah mengolah serta menganalisis data yang telah terkumpul.<sup>25</sup>

Instrumen-Instrumen penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>26</sup>

Begitu juga pada penelitian ini skala *likert* akan digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *QRIS* pada masyarakat muslim di Kudus. Dalam skala *likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang skornya dimulai dari 5-4-3-2-1 dan pernyataan negatif skornya dimulai dari 1-2-3-4-5 yang bentuk dari jawabannya yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alasan menggunakan skala *likert* 5 skor atau 5 poin yaitu untuk memudahkan responden dalam membedakan setiap skor poin, jika menggunakan skala *likert* 7 poin atau 13 poin dapat mempersulit responden dalam mengolah informasi. Selain itu, kelebihan menggunakan skala 5 poin yaitu dapat mengakomodir jawaban responden yang sifatnya netral. Berikut ini tabel 5 skor atau poin dari skala likert :

**Tabel 3.6** Skala Likert

<b>Pernyataan Positif/Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu syarat uji statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS (*ordinary least square*). Jika analisis regresi linear

---

<sup>25</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Cv Pradina Pustaka Grup, 2022).

<sup>26</sup> Haji Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Bumi Aksara, 2022).

bergandanya tidak berbasis OLS maka tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dilakukan sebelum menguji hipotesis.<sup>27</sup> Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah data data dari kuesioner penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila datanya berdistribusi normal, maka akan menggunakan uji sratistik parametric, namun jika datanya terbukti tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistic non-parametric.<sup>28</sup> Pada uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25 dengan melihat tutorial dari salah satu akun *youtube*. Pada uji *Kolmogrov- Smirnov* penelitian ini data yang terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari kriterianya yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.<sup>29</sup>

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat adanya hubungan variabel *independent*. Jika terdapat hubungan yang signifikan kemungkinan terdapat aspek yang berbeda di dalam mengukur variabel *independent* tersebut. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini diuji menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25 dengan melihat tutorial dari salah satu akun *youtube*. Dari hasil uji multikolinearitas ini dapat ditarik kesimpulan dengan cara melihat nilai besaran dari *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan juga *Tolerance Value* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $VIF > 10$  atau *Tolerance Value*  $< 0,10$  maka akan terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10$  atau *Tolerance Value*  $> 0,10$  maka tidak

---

<sup>27</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019).

<sup>28</sup> Adi Robith Setaiana, *Monograf Kinerja Tenaga Pendidik* (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2022).

<sup>29</sup> Setaiana.

terjadi multikolinearitas.<sup>30</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varianresidual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang dapat memenuhi syarat yaitu homoskedastisitas, yaitu dimana terdapat kesamaan dari varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jadi, model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas di uji menggunakan Spearman rho pada IBM SPSS Versi 25 dengan melihat tutorial dari salah satu aku youtube yang dimana dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>31</sup>

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran atau keakuratan suatu pernyataan/argumen hipotesis yang telah dibuat peneliti dalam penelitian ini.<sup>32</sup>

Pengujian hipotesis merupakan suatu uji yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Uji hipotesis ini ialah suatu ketentuan berdasarkan data sampel serta teori probabilitas yang digunakan untuk mengukur validitas dari hipotesis statistic ini.<sup>33</sup> Data data tersebut diambil dari hasil jawaban kuesioner yang telah di sebar oleh peneliti melalui link google form. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini merupakan analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel X terhadap variabel Y

---

<sup>30</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

<sup>31</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

<sup>32</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Elex Media Komputindo, 2017).

<sup>33</sup> Ir Praptiningsih Gamawati Adinurani, *Statistika Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, Dan SPSS)* (Deepublish, 2022).

yang dinyatakan dengan persamaan. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda ini dapat menggunakan alat regresi linier berganda, yaitu dengan rumus:<sup>34</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Minat penggunaan QRIS  
 A = Konstanta  
 b1 = Koefisien Regresi Variabel *Financial Knowledge*  
 b2 = Koefisien Regresi Variabel *Lifestyle*  
 b3 = Koefisien Regresi Variabel Persepsi *Kemudahan*  
 X1 = Variabel *Financial Knowledge*  
 X2 = Variabel *Lifestyle*  
 X3 = Variabel Persepsi *Kemudahan*

b) Uji Koefisien

Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi pada pengujian ini yaitu antara nol sampai dengan satu. Jika hasil dari perhitungan koefisien determinasi mendekati angka nol, maka kemampuan dari variabel *independent* sangat kecil dalam menjelaskan variabel *dependent*. Tetapi sebaliknya jika hasil koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel *independent* mempunyai kontribusi yang besar dalam memprediksi variasi variabel *dependent* dengan memberikan seluruh informasi dengan sangat baik.<sup>35</sup>

c) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.

<sup>35</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23."

Sedangkan untuk tingkat signifikansi yang sesuai denganketentuan pengujian yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan menghasilkan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  diterima. Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan menghasilkan nilai signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>36</sup>
- d) Uji F (Simultan)

Uji F (Uji simultan) yaitu uji yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau keseluruhan dari semua variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependen* dengan cara membandingkan nilai antara F hitung dengan F tabel dengan melihat kriteria dari pengujian uji simultan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika F hitung  $>$  F tabel, maka secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- 2) Jika F hitung  $<$  F tabel, maka secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.<sup>37</sup>

Uji F (Uji simultan) dalam penelitian ini diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25 dengan melihat salah satu tutorial dari youtube.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.

<sup>37</sup> Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.”